

**PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
BUKU FASIH DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

HYLMA SHOFIYAH

NIM. 01420652

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudari : Hylma Shofiyah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, kami menyatakan bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Hylma Shofiyah

NIM : 0142 0652

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN BUKU FASIH DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan kami semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2005

Pembimbing,


Drs. H. Muallif Syahlani, M. Pd

NIP. : 150046323

Drs. H. A. Rodli, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari: Hylma Shofiyah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : Hylma Shofiyah

NIM : 01420652

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN BUKU FASIH DI SD MUHAMMADIYAH
CONDONGCATUR YOGYAKARTA**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2005

Konsultans,



Drs. H. A. Rodli, M.Pd.
NIP: 150 235 954



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.01/68/05

Skripsi dengan judul: **PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN BUKU FASIH DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Hylma Shofiyah
NIM : 01420652

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 29 November 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. : 150 210 063

Abdul Munip, S.Ag. M.Ag.
NIP.: 150 282 519

Pembimbing Skripsi

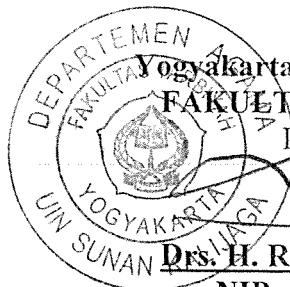
Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd.
NIP. : 150 046 323

Penguji I

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. : 150 289 207

Drs. H. A. Rodli, M.Pd.
NIP. : 150 235 954



Yogyakarta, 22 Desember 2005
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. RAHMAT, M.Pd.
NIP. : 150 037 930

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hylma Shofiyah
NIM : 01420652
Jurusan : PBA
Fakultas : Tarbiyah
Semester : IX

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun.

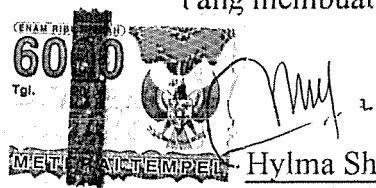
Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2005

Yang membuat pernyataan


Hylma Shofiyah
NIM: 01420652

MOTTO

ولقد يسرنا القرآن للذكر فهل من مدكر (القمر : ٣٢)

*Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran ?*
(Al-Qamar : 32)¹

فإذا عزمته فتوكل على الله (ال عمران : ١٥٥)

*Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad,
maka bertawakkallah kepada Allah*
(Ali 'Imran : 155)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ CV. Toha Putra Semarang, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1996), hal. 423.

² *Ibid.* hal. 56.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Almamaterku Tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين أشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن
محمدًا عبده ورسوله اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah rabbil 'aalamin, penulis haturkankan hanya kepada *Illahi Robbi*, karena hanya dengan izin-Nya skripsi ini dapat selesai dan dapat diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) di UIN Sunan Kalijaga. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa syafa'at di akhir zaman.

Selanjutnya skripsi yang berjudul "Problematika Pengajaran Bahasa Arab dengan Buku Fasih Di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta" ini adalah sebagai usaha penulis untuk mengetahui problem-problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku Fasih serta mencari solusinya.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sebagai wujud penghormatan dan penghargaan penulis menyampaikan terimakasih serta do'a semoga Allah SWT memberi limpahan anugerah dan keselamatan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya..
2. Bapak Drs. H. Muallif Syahlani M. Pd selaku pembimbing penulisan skripsi ini sekaligus Pembimbing Akademik yang dengan ikhlas dan


kesabaran memberikan bimbingan, dukungan serta kebijaksanaannya dalam mengarahkan penulis.

3. UPT UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan berbagai buku yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Guru beserta staf SD Muhammadiyah Condongcatur, khususnya Bapak Badaruddin Ichwan, S. Pd. I, Bapak Sarjono, S. Ag, Bapak Mujib yang telah memberikan do'anya serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Mohamad Ridlo Hisyam beserta ibunda Mustabsiroh yang dengan ketulusan mereka membantu penyelesaian skripsi ini.
6. Ayahanda yang telah kembali ke Rahmat-Nya, Ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang dengan kasih sayang, kerja keras dan do'a mereka semua penulis tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman asrama Halimah yang telah membantu secara moril maupun materiil, khususnya Mbak Umi Zakiyah, Mbak Wasi, Nining, Aina, Mayyada yang telah mengedit penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan. Tak ada sesuatu yang sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 15 September 2005

Penulis


Hylma Shofiyah
NIM. 01420652

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Tinjauan Pustaka	20
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM.....	23
A. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	23
B. Letak Geografis	24
C. Struktur Organisasi	25
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	28
E. Sarana dan Prasarana (Fasilitas Pengajaran).....	34
F. Pengajaran Bahasa Arab dengan Buku Fasih.....	37

BAB III	PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN BUKU FASIH DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA.....	45
	A. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab dengan Buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	45
	B. Evaluasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	59
	C. Problematika Pengajaran Bahasa Arab dengan Buku Fasih serta Solusi-solusinya.....	65
BAB IV	PENUTUP.....	68
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran-saran.....	69
	C. Kata Penutup.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta Tahun ajaran 2004-2005.....	31
Tabel II Lomba-lomba yang Pernah Diikuti oleh Siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	33
Tabel III Fasilitas Gedung yang Dimiliki SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	34
Tabel IV Daftar Barang-Barang Inventaris SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	35
Tabel V Hasil Ulangan Bahasa Arab Harian/Formatif Siswa Kelas V A SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	59
Tabel VI Hasil Tugas dan PR Bahasa Arab Siswa Kelas V A SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	61
Tabel VII Hasil UAS II Siswa Kelas V A SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HYLMA SHOFIYAH, Problematika Pengajaran Bahasa Arab dengan Buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan problem apa saja yang terjadi dalam pengajaran bahasa Arab menggunakan buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau studi kasus. Dalam skripsi ini penulis mencantumkan rumus statistik hanya untuk menghitung hasil tes belajar bahasa Arab siswa, bukan untuk menganalisis data seperti pada penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V A SD Muhammadiyah Condongcatur. Tahun ajaran 2004/2005, sebanyak 40 siswa. Penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab buku Fasih. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode: observasi partisipatif, *in-depth interview*, dokumentasi, metode analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tujuan pengajaran Fasih sudah dapat tercapai dengan baik, 2) Buku Fasih bersifat praktis dan cocok diajarkan di lembaga manapun serta untuk semua kalangan usia. 3) Hasil tes belajar bahasa Arab siswa kelas V A adalah baik sekali. 4) Buku Fasih bukan buku pegangan wajib. Problematika yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih tersebut ialah: 1) Guru belum mengikuti penataran Fasih, 2) Siswa hanya menggunakan bahasa Arab ketika ber-*muhadatsah* di kelas saja, 3) Siswa masih sulit dikondisikan, 4) Dalam buku Fasih tidak tersedia latihan soal setelah satu pembahasan materi pelajaran, 5) Siswa yang belum bisa baca Al-Qur'an masih merasa kesulitan mempelajari buku Fasih, 6) Buku Fasih bukan buku pegangan wajib, 7) Tidak ada alat peraga, kaset dan kamus Fasih, 8) Adanya keterbatasan waktu yang hanya 40 menit seminggu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman, penulis memberikan penjelasan tersendiri mengenai judul skripsi “PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN BUKU FASIH DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR“, maka penulis perlu memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, antara lain:

1. Problematika

Problem: masalah; persoalan.

Problematik: hal yang menimbulkan masalah; hal yang belum dapat dipecahkan; permasalahan.¹

Problematika adalah berbagai problem.²

2. Pengajaran

Pengajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum atau GBPP.³

Pengajaran adalah suatu usaha dalam penyajian bahan pelajaran yang bersifat intensif oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan sistematis menuju perubahan tingkah laku anak didik agar dapat memahami dan mengembangkan bahan pelajaran.⁴

¹) Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 701.

²) Achmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Absolut, 2003), hal.421.

³) Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hal. 10.

⁴) M. Ridlo Hisyam, Mustabsiroh, *Petunjuk Pengajaran Buku Fasih* (Kota Gede: Penerbit Fasih, 1997), hal. 2.

Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain, komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalah tujuan, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar-mengajar, alat dan sumber pelajaran, dan prosedur serta alat evaluasi.⁵

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab dengan sendirinya telah menjadi bahasa resmi negara Islam. Bahasa Arab selain bahasa Al-Qur'an, adalah bahasa yang dipergunakan dalam ibadah umat Islam. Sehingga setiap muslim berkepentingan mempelajarinya.⁶

4. Buku Fasih

Buku Fasih adalah buku pelajaran bahasa Arab untuk memahami Al-Qur'an. Di samping itu buku Fasih yang terdiri dari 6 jilid ini juga menjadi pegangan dalam proses belajar mengajar *muhadatsah* (percakapan) bahasa Arab. Dalam hal ini Fasih memegang prinsip pengajaran: "praktek sebelum teori", sehingga siswa tidak merasa sulit dalam menangkap pelajaran.⁷ Apalagi jika tersedia materi-materi nyanyian yang didukung dengan kamus dan kaset.

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), hal. 5.

⁶ A. Akrom Malibary L. A. S, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI IAIN* (Jakarta: DePag R.I, 1976), hal. 37.

⁷ M. Ridlo Hisyam, Mustabsiroh, *Op. Cit.*, hal. 1.

Buku Fasih ini secara khusus disiapkan menjadi buku pegangan bagi santri pasca-TPA (TQA).⁸ Sesuai dengan namanya, Fasih diharapkan mampu mengantarkan para santri pasca TKAL–TPAL khususnya, dan umat Islam pada umumnya untuk memahami bahasa Arab Al–Qur’an.⁹

Buku ini diajarkan di SD Muhammadiyah Condongcatur dan disampaikan secara menarik, ceria, santai, sesuai nama bukunya “Buku Fasih“ maka kita bisa langsung memahami bahwa metode pengajarannya diajarkan dengan ucapan yang Fasih oleh gurunya. Diajarkan pada kelas 5 dan 6 selama 1 jam seminggu.

5. SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta

SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebuah lembaga pendidikan yang terletak di jalan Ringroad Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman yang mengandung misi agama Islam yang merupakan kelas jauh atau filial dari SD Muhammadiyah Sopen Kodya Yogyakarta dan resmi menjadi otonom sejak tahun 1998 di bawah pengawasan dan binaan langsung dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Depok Sleman.¹⁰

Secara utuh, maksud judul skripsi ini adalah suatu penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala atau problem dalam pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.

⁸⁾ M. Ridlo Hisyam, *Buku Fasih jilid 1* (Yogyakarta: Aditya Media, 1995), hal. Sampul Belakang.

⁹⁾ *Ibid.* hal ii

¹⁰⁾ Buku Profil SD Muhammadiyah Condongcatur, hal. 8.

B. Latar Belakang Masalah

Kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Mahir berbahasa dan mahir mengajarkan bahasa adalah hal yang berbeda. Seorang guru bahasa Arab harus menguasai setidaknya-tidaknya tiga hal yaitu;

1. Pengetahuan tentang bahasa Arab
2. Kemahiran berbahasa Arab, dan
3. Keterampilan mengajarkan bahasa Arab.¹¹

Terkadang ada guru yang mahir berbahasa Arab, juga memiliki banyak pengetahuan tentang bahasa Arab, tetapi belum memiliki keterampilan mengajarkannya dengan baik. Ada yang mahir dalam keterampilan mengajarkan bahasa Arab dan memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab, akan tetapi tidak *fasih* dalam pengucapannya.

Selain itu agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan dapat dicerna sehingga menjadi milik siswa, maka perlu kiranya bahan itu disusun dan dibuat urutan sebaik-baiknya. Apabila penyusunan materi pelajaran itu tepat, maka dapat diharapkan pengetahuan anak menjadi lengkap dan bulat.¹²

Mengingat proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa memerlukan waktu yang relatif lama, maka pengajarannya juga memerlukan sistem tertentu

¹¹) Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Penerbit Misykat, 2004), hal. 1.

¹²) Ridlo Hisyam, Mustabsiroh, *Op. Cit.*, hal. 6.

agar mudah dipahami anak-anak usia dini sekitar 9 sampai dengan 12 tahun, pada usia tersebut biasanya anak-anak masih suka bermain.

Maka, seorang pengajar bahasa Arab yang baik seyogyanya mengetahui dengan pasti *tujuan* yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa itu, *apa* yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan itu, *bagaimana* membawakannya di depan kelas sehingga tujuan itu bisa tercapai pada waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum: dan mengetahui pula *kapan* masing-masing tahapan diajarkan. Dengan perkataan lain tujuan pengajaran bahasa Arab akan menentukan materi yang harus diajarkan, dan menentukan pula sistem dan metode yang hendak dipergunakan.¹³

Maka buku Fasih yang terdiri dari Fasih 1 sampai Fasih 6 ini adalah salah satu buku pengajaran bahasa Arab yang dikarang oleh Mohamad Ridlo Hisyam pada tahun 1995 (diterbitkan di Yogyakarta), serta merupakan salah satu terobosan untuk mempermudah anak-anak usia dini belajar bahasa Arab sehingga mampu bercakap-cakap dalam bahasa Arab dan menyukainya, juga untuk mendalami Al-Qur'an dan membacanya secara fasih.

Untuk mencapai tujuan itulah maka banyak faktor yang sangat mendukung tercapainya pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih ini, antara lain :

1. Media atau alat pengajaran yang sangat mendukung proses belajar mengajar.
2. Guru yang fasih berbahasa Arab dan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan menarik.
3. Sistem dan metode yang sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa Arab.

¹³⁾ A. Akrom Malibary, *Op. Cit.*, hal. 88-89.

4. Waktu yang memadai serta situasi dan kondisi yang mendukung pengajaran bahasa Arab.

Bagi non-Arab, apabila yang bahasanya bertuliskan Latin, masalah penulisan (*al-khat al-'Arabiy wa al-ashwat*) atau "*Arabic script and the sounds which do not exist in other language*" merupakan suatu *musykilah* tersendiri.¹⁴

Yang menarik perhatian kita ialah, mengapa anak itu mudah menerima "kata-kata baru" bila mendengarkan dari orang sekelilingnya?, yaitu karena pada dasarnya anak kecil itu belum mempunyai konsep bahasa, tetapi yang ada padanya baru berbentuk "potensi", dan potensi itu akan mempunyai potensi, jika orang sekelilingnya mau menggunakannya. Potensi itulah yang disebut dengan "fitrah".

Jadi, siapa yang ingin mempelajari bahasa asing (bahasa Arab) berarti harus **sadar** dengan seluruh daya upaya untuk membentuk kebiasaan baru, sedangkan pada saat mempelajari bahasa ibu (bahasa nasional) proses itu berjalan **tanpa sadar**. Pada saat ini pula siswa akan berusaha mengkaitkan dan membuat persamaan dan perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa asing yang sedang dipelajari.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah suatu penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

¹⁴⁾ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 136–137.

1. Bagaimana proses pelaksanaan belajar mengajar bahasa Arab dengan buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur ?
2. Problem atau masalah apa saja yang dialami oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dengan buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan belajar mengajar bahasa Arab dengan buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur.
 - b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi problem atau masalah yang dialami oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dengan buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Agar buku Fasih ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi lembaga–lembaga pendidikan Sekolah Dasar lainnya di dalam pengajaran bahasa Arab.
 - b. Untuk memberikan kontribusi pemikiran terhadap mereka yang terlibat dalam pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih ini, agar dapat mengetahui problem solving dalam pembelajarannya.
 - c. Untuk menambah khasanah keilmuan, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab agar dapat menjadi pertimbangan pemikiran dalam meningkatkan proses pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih ini.

E. Kerangka Teori

Secara garis besarnya problematika pengajaran bahasa Arab bagi siswa di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu : *pertama*, problematika linguistik seperti mengenai tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan; dan *kedua*, problematika non linguistik, yaitu yang menyangkut segi sosio kultural atau sosio budaya, dan psikologis.¹⁵

1. *Linguistic* (ilmu bahasa)

Berbagai problema yang dialami oleh siswa Indonesia yaitu adanya perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Perbedaan itu antara lain mengenai:

- a. Sistem tata bunyi (*phonologi*)
- b. Tata bahasa (*nahwu* dan *sharaf*)
- c. Perbedaan kata (*mufradat/vocabulary*)
- d. *Uslub* (susunan kata)
- e. Tulisan (*imla'*)

Pada sistem tata bunyi bahasa Arab disebut ilmu tajwid Al-Qur'an, yaitu dengan mempelajari "*makharij al huruf*". Pada tingkatan ini hendaknya guru bahasa Arab bersabar untuk melatih siswanya agar berkali-kali mengucapkan huruf-huruf Arab. Karena pada umumnya letak kesulitannya ada pada tahap awal ini. Selain itu ada beberapa huruf Arab yang bunyi (suara)nya jarang dijumpai pada huruf lain atau dalam bahasa ibu ataupun bahasa nasional, misalnya :

¹⁵⁾ A. Akrom Malibary, *Op. Cit.*, hal. 79.

- tsā' / ث : نقل، مثل، ثلث
- ha' / ح : حور، حين
- dzal / ذ : ذنب، ذئب، ذق

Jika seseorang bertujuan ingin memperlancar pembicaraan (*muhadatsah*), maka harus sering latihan dalam hal-hal ini secara berimbang, yaitu:

- a. Hearing : *sima'iyah*
- b. Speaking : *muhaadatsah*
- c. Writing : *kitabah*
- d. Reading : *qiraa'ah*

Adapun problema lainnya yaitu dari segi tulisan bahasa Arab (*graphics*), yang berkaitan dengan *imla'* dan *khath*. Kalau bahasa Indonesia hurufnya ditulis dari kiri ke kanan, maka huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri. Hal ini juga memerlukan waktu latihan yang cukup menyita waktu bagi siswa pemula.¹⁶

Pemilihan kata yang sesuai dalam kalimat (*uslub*) juga merupakan hal penting untuk menyesuaikan pemakaian kata dalam kalimat.

2. Non-Linguistic

Faktor non-linguistic terbagi menjadi dua yaitu: ekologi sosial dan psikologis. Phenomena sosial (termasuk bahasa) adalah mempengaruhi terhadap pembinaan pengajaran bahasa Arab. Apalagi mayoritas penduduk

¹⁶⁾ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlās, 1992), hal. 36–46.

Indonesia beragama Islam, maka pemahaman bahasa Arab penting sebagai bahasa agama. Maka kontak bahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, antara lain:

a. Kontak Bahasa

Sekelompok manusia akan terbiasa menggunakan suatu bahasa karena mereka membutuhkan komunikasi secara terus menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ada dalam hati. Kontak sosial itu diantaranya :

- 1) Rumah
- 2) Masyarakat
- 3) Tempat kerja
- 4) Sekolah
- 5) Pertemuan dan kelompok sosial
- 6) Kelompok masjid
- 7) Kelompok bermain
- 8) Media (radio, TV, kaset, buku pelajaran)

Dalam skripsi ini kami hanya akan membahas problematika non linguistik yaitu kontak bahasa di rumah, sekolah, media (radio, kaset, TV, buku pelajaran).

1) Rumah

Pada umumnya bangsa Indonesia beragama Islam, tetapi di dalam rumah tangganya (kaum Muslimin) tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari, maka hal ini merupakan kendala dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

2) Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan awal siswa untuk dapat menerima bahasa Arab dengan lengkap. Oleh karena itu, hendaknya dapat direncanakan kurikulum yang “penyampaiannya dengan bahasa Arab“. Menurut sepengetahuan kami, guru sangat mempengaruhi proses penyampaian materi buku Fasih dengan bahasa Arab agar siswa dapat memahami secara jelas kata-kata yang diucapkan gurunya.

3) Media (radio, kaset, TV, buku pelajaran)

Radio adalah alat komunikasi yang tidak asing lagi. Dengan radio kita dapat meningkatkan pendengaran, pemahaman dalam kecepatan menangkap maksud.¹⁷ Begitu juga dengan kaset, kita dapat mendengar dan menyimak percakapan dengan bahasa Arab.

Televisi merupakan media komunikasi yang lebih canggih lagi, karena kita dapat melihat penampilan, mimik, pemahaman dan sebagainya, namun masih disayangkan siaran bahasa Arab melalui TV masih terbatas.

Buku pelajaran adalah sumber materi pelajaran yang utama dalam pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, kesesuaian antara materi buku tersebut dengan potensi dan kemampuan siswa sangat mempengaruhi proses belajar mengajar bahasa Arab.

¹⁷⁾ *Ibid.* 88.

Dari permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang problematika pengajaran dengan buku Fasih ini, karena tidak ada yang bisa berjalan dengan sempurna tanpa mengalami problem-problem sebelum mencapai keberhasilan dalam suatu tujuan.

1. Dasar-dasar Teoritis Pengajaran Bahasa

Pengembangan metode pengajaran dibangun diatas landasan teori-teori ilmu jiwa (*psikologi*), dan ilmu bahasa (*linguistik*). Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu. Linguistik memberikan informasi tentang seluk beluk bahasa. Informasi dari keduanya, diramu menjadi suatu cara atau metode yang memudahkan proses belajar-mengajar, untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada bagian ini akan diuraikan secara singkat teori-teori dalam kedua bidang ilmu tersebut dalam hubungannya dengan belajar dan mengajar bahasa.

a. Teori-teori Ilmu Jiwa (' *ilm al-nafs/psychology*)

Para ahli psikologi pembelajaran sepakat bahwa dalam proses belajar-mengajar terdapat unsur-unsur (1) *internal*, yaitu bakat, minat, kemauan, dan pengalaman terdahulu dalam diri pembelajar; dan (2) *eksternal*, yaitu lingkungan, guru, book teks, dan sebagainya.

Ada dua mazhab psikologi, yakni mazhab behaviorisme (*al-sulu: kiyah*)¹⁸ dan mazhab kognitive (*al-ma'rifiyah*).¹⁹ Mazhab pertama

¹⁸⁾ Mazhab behaviorisme dipelopori oleh *Pavlov* (1849–1939) yang termasyhur dengan teorinya yang menghubungkan stimulus primer (makanan) dan stimulus sekunder (nyala lampu dan bunyi lonceng) dengan respon (keluarnya air liur) anjing yang dijadikan sebagai hewan

memberikan perhatian lebih besar kepada faktor-faktor eksternal, sedangkan mazhab kedua lebih memfokuskan perhatiannya kepada faktor internal.²⁰

b. Teori-teori Ilmu Bahasa (*'Ilm al-Lughah /Linguistic*)

Perbedaan dalam cara atau metode mengajarkan bahasa dipengaruhi pula oleh perbedaan pandangan terhadap hakekat bahasa dan perbedaan dalam cara menganalisis dan mendeskripsikan bahasa. Ada dua aliran paling penting saat ini dalam ilmu bahasa, yang pertama yaitu *aliran struktural*²¹ yang memiliki beberapa prinsip pengajaran bahasa antara lain:

- 1) Karena kemampuan berbahasa diperoleh melalui kebiasaan maka latihan menghafalkan dan menirukan berulang-ulang harus diintensifkan.
- 2) Karena bahasa lisan merupakan sumber utama bahasa, maka guru harus memulai pelajaran dengan menyimak kemudian berbicara.
- 3) Hasil analisis kontrastif (perbandingan antara bahasa ibu dan bahasa yang dipelajari).

percobaannya. Berdasarkan penelitian Pavlov, air liur anjing mengalir pada saat lampu menyala meskipun tanpa ada makanan.

¹⁹⁾ Mazhab kognitif berpandangan bahwa ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya, dia melakukan pemilihan sesuai dengan minat dan keperluannya, menginterpretasikannya, menghubungkannya dengan pengalamannya terdahulu, baru kemudian memilih alternatif respon yang paling sesuai. Tokohnya adalah *Noam Chomsky* dan *James Deez*, berpandangan bahwa setiap manusia memiliki kesiapan fitriah (alamiah) untuk belajar bahasa.

²⁰⁾ Ahmad Fuad Effendy, *Op. Cit.*, hal. 9.

²¹⁾ Aliran structural ini dipelopori oleh *Linguis* dari Swiss Ferdinand de Saussure (1857–1913) tapi dikembangkan lebih lanjut oleh Leonard Bloomfield.

- 4) Diberikan perhatian yang besar kepada wujud luar dari bahasa yaitu: pengucapan yang *fasih*, ejaan dan pelafalan yang akurat, struktur yang benar, dan sebagainya.
- 5) Teori-teori linguistik struktural ini seiring dengan teori-teori psikologi behaviorisme menjadi landasan bagi metode audiolingual dalam pengajaran bahasa.²²

Berdasarkan teori di atas penulis menyimpulkan bahwa pada pengajaran bahasa Arab dengan buku *Fasih* ini juga bisa dikategorikan menggunakan teori-teori linguistik aliran struktural yang diiringi dengan mazhab behaviorisme, karena teori-teorinya sesuai dengan cara pengajaran buku *Fasih* ini.

Yang kedua yaitu aliran generatif-*transformasi*.²³

Adapun kerangka teoritiknya, penulis menggunakan salah satu teori belajar²⁴ yang dikemukakan oleh Tokoh Gagne, sebagai tolok ukur dalam penulisan skripsi ini, yaitu **teori belajar asosiasi verbal** (*verbal associative learning*), yakni proses mengasosiasi atau menghubungkan antara obyek-obyek dengan namanya. Misalnya pada anak kecil yang melihat bola lalu berusaha menyebut perkataan "*bola*". Kegiatan mental untuk memberikan nama merupakan contoh belajar asosiasi verbal. Prosesnya dapat digambarkan sebagai berikut :

²²⁾ Ahmad Fuad Effendi., *Op. Cit*, hal. 14.

²³⁾ Tokoh aliran generatif-*transformasi* adalah Linguis Amerika Noam Chomsky pada tahun 1957, aliran ini membedakan dua struktur bahasa, yaitu "*struktur luar*" dan "*struktur dalam*". Bentuk ujaran yang diucapkan atau ditulis oleh penutur adalah struktur luar yang merupakan manifestasi dari struktur dalam. Mengenai beberapa prinsip pengajaran bahasa dalam aliran ini bisa dilihat pada buku Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang, Penerbit Misykat, 2004, hal. 15-16.

²⁴⁾ Lihat buku Ki RBS. Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Jogjakarta: Global Pustaka Utama, 2002), hal. 164.

Pada anak pertama kali melihat bola, dia mengobservasi bola tersebut. Bersamaan itu berkata “*ini bola*” dan anak tadi lalu mengasosiasikan bendanya (bola) dengan nama (*verbal*) ialah “bola”. Proses belajar ini biasa disebut belajar asosiasi berpasangan. Jika kita mempelajari bahasa asing, maka asosiasi berpasangan itu nampak jelas, yakni “kata asing”... “arti dalam bahasa Indonesia”. Bila disajikan dalam diagram simbol sebagai berikut:²⁵

S → R

Obyek mengobservasikan

Anak melihat

S → R

Bola “bola”

Anak berkata

(mengerti)=”bola”

2. Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Arab

Ada beberapa prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab antara lain:

- a. Prinsip ujaran sebelum tulisan
- b. Prinsip kalimat–kalimat dasar
- c. Prinsip pola sebagai kebiasaan
- d. Prinsip sistem bunyi untuk digunakan
- e. Prinsip-prinsip kontrol vokabulari
- f. Prinsip tulisan sebagai pencatat ujaran
- g. Prinsip pola–pola bertahap
- h. Prinsip praktek
- i. Prinsip imbalan segera.

Pada bab ini penulis hanya akan menjelaskan satu prinsip pengajaran bahasa Arab saja, yaitu:

Prinsip ujaran sebelum tulisan

Pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan melatih pendengaran, percakapan, bacaan dan tulisan. Prinsip ini adalah dasar

²⁵⁾ *Ibid.* hal 165–166.

metode *audio-lingual*.²⁶ Dalam metode ini bahasa ibu bisa dipakai hanya untuk menerangkan hal-hal yang sukar saja.

Ilmu bahasa mengatakan bahwa bahasa itu lebih sempurna dinyatakan dalam bentuk percakapan atau ucapan. Tulisan tidak bisa mewakili intonasi, irama, juncture (*junction*). Sehubungan dengan ini *William Moulton* dari Universitas Princeton membimbing guru dan merapikan hasil riset linguistik sebagai persiapan materi pelajaran dan teknik dalam kelas, semboyan beliau ialah:

Bahasa adalah ujaran, bukan tulisan
 Suatu bahasa adalah seperangkat kebiasaan
 Ajarkanlah bahasa, bukan sesuatu mengenai bahasa
 Bahasa ialah apa yang dikatakan oleh penutur asli, bukan apa yang
 dipikirkan oleh seseorang sesuatu yang harus diketahui
 Bahasa-bahasa itu berbeda-beda.²⁷

Kesimpulan: Ujaran tidak bisa diciptakan oleh murid melainkan harus ditiru, supaya mendapatkan ucapan asli dan respon yang baik.

F. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian dan sekaligus sebagai sumber data adalah:

- a. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur beserta karyawan yang dianggap perlu, khususnya bagian administrasi.

²⁶⁾ Metode audio-lingual ialah suatu metode yang mengutamakan latihan pendengaran dan ucapan, kemudian baru latihan bacaan dan tulisan.

²⁷⁾ Juwairiyah Dahlan, *Op. Cit.*, hal. 122-123.

- b. Guru bahasa Arab yang bersangkutan
- c. Siswa-siswi SD Muhammadiyah Condongcatur, khususnya kelas 5 yang berjumlah 40 orang.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁸ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Observasi diperlukan untuk menjajaknya. Jadi berfungsi sebagai *eksplorasi*. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.²⁹

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki kemudian mencatat hal yang penting.

Penulis menggunakan metode observasi sebagai partisipan, yaitu mengadakan observasi terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas 5 A SD Muhammadiyah Condongcatur secara langsung tanpa berperan sebagai guru di SD tersebut, tapi tetap terlibat di

²⁸⁾ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 54.

²⁹⁾ S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 106.

dalamnya, juga mengamati problema yang ada serta berusaha mencari solusi.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁰ Selain itu, wawancara juga berarti tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³¹

Penulis hanya mencatat pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara, yaitu agar responden dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan secara bebas menurut isi hati atau pikirannya, secara spontan dapat mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya. Wawancara ini disebut juga wawancara tak berstruktur (bebas).

Metode interview ini menggunakan teknik “*personal interview*” (teknik interview perseorangan), yaitu kepada guru bahasa Arab kelas 5, sedangkan informasi yang diperoleh dari para pelajar melalui teknik “*group interview*”, mewawancarai sejumlah pelajar secara bersamaan, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses belajar mengajar dan problematikanya serta menentukan solusi yang akan dilakukan untuk mengatasinya.

³⁰⁾ *Ibid.* hal. 113.

³¹⁾ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Op. Cit.* hal 57.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen.³²

Data yang diambil oleh penulis berupa dokumentasi arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu dapat diubah sesuai situasi dan kondisi yang terjadi sekarang. Jadi, data itu penulis teliti dahulu, apakah salah cetak ataukah sudah tidak berlaku lagi.

Data yang akan dikumpulkan tersebut antara lain: jumlah siswa dan guru, materi pelajaran, susunan organisasi sekolah, sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Condongcatur, serta alat atau media pembelajaran.

d. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis mengklarifikasikan dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan *teknik analisis kualitatif*, yaitu teknik ini dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum, yang karena kemajuan-kemajuan penelitian mengubah definisi mereka. Penelitian kualitatif dianggap melakukan pengamatan melalui lensa-lensa yang lebar, mencari pola-pola antar hubungan di antara konsep-konsep yang sebelumnya tidak ditentukan dalam tradisi kualitatif.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan induksi dalam pengertian yang luas, yaitu bergerak dari data-data kepada ide-ide.

³²⁾ *Ibid.* hal 73.

G. Tinjauan Pustaka

Sejauh ini penelitian tentang buku Fasih ini telah dilakukan beberapa kali, di antaranya penelitian lapangan oleh Mustabsiroh dalam skripsinya yang berjudul “Pengajaran Bahasa Arab untuk Anak-anak dengan Buku Fasih di TQA AMM Kotagede“ (lulusan tahun 1997). Beliau membahas mengenai pelaksanaan pengajarannya.

Studi lainnya yang dilakukan oleh Jakfar dalam skripsinya yang berjudul “Studi Tentang Pengajaran Bahasa Arab dengan sistem Fasih karya Mohamad Ridlo Hisyam” (lulusan tahun 1998). Beliau mengungkapkan tentang latar belakang lahirnya pengajaran bahasa Arab dengan sistem Fasih serta perkembangannya, juga mengungkapkan tentang konsep pengajarannya.

Studi tentang pengajaran bahasa Arab menggunakan buku Fasih ini memang telah beberapa kali dilakukan, namun sejauh pengamatan penulis, kesemuanya belum ada yang secara spesifik meneliti tentang problematika pengajarannya, di samping itu, selama ini penelitiannya bukan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Selain itu, penulis juga melakukan inventarisasi terhadap buku Fasih yang menjadi bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Buku Fasih ini terdiri dari Fasih 1 sampai Fasih 6, namun yang penulis teliti hanya Fasih I, selain itu juga ada kamus Fasih 1, buku petunjuk pengajaran buku Fasih sebagai pegangan siswa dan guru Fasih.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, serta mudah dipahami, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian Pertama

Terdiri dari: halaman judul, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengesahan, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, daftar isi.

Bagian Kedua

Isi Skripsi yang terdiri dari:

Bab I. Berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan skripsi ini, dimulai dari: penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II. Berisi tentang Gambaran umum meliputi: sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana (fasilitas pengajaran), pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih, meliputi: petunjuk pengajaran buku Fasih, struktur pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih.

Bab III. Pembahasan terfokus pada pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, meliputi : a.
Proses pengajaran dan evaluasi pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih di

SD Muhammadiyah Condongcatur. b. Problematika pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih, meliputi : faktor guru, faktor siswa, faktor materi, faktor media pengajaran, faktor waktu, faktor lain-lain , serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah.

Bab IV. Berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Bagian Akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup, lampiran-lampiran.

Dari uraian sistematika pembahasan di atas dapat penulis jelaskan bahwa untuk mengungkapkan problematika pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih tersebut, maka langkah awalnya yaitu dengan menentukan rencana penelitian yang dikemas dalam Bab I sebagai pendahuluan, setelah itu menguraikan bagaimana gambaran umum SD Muhammadiyah Condongcatur dan buku Fasih itu sendiri sehingga kita bisa mengetahui bagaimana idealnya pengajaran buku Fasih tersebut yang terdapat pada Bab II. Lalu pada Bab III Penulis memaparkan proses pengajaran bahasa Arab dengan buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur menurut hasil beberapa kali observasi, sehingga penulis dapat mencatat problematika yang dihadapi serta mencari solusinya. Pada Bab IV yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai ulangan tertulis siswa kelas V A SD Muhammadiyah Condongcatur cenderung lebih tinggi dibanding nilai perbuatan siswa.
2. Nilai UAS *baik sekali*.
3. Kemampuan siswa dalam bercakap-cakap dengan bahasa Arab *fushah* belum maksimal karena keterbatasan waktu.

Ada beberapa problem yang ada dalam pengajaran buku Fasih di SD Muhammadiyah Condongcatur, antara lain:

a. Faktor Guru

Guru belum mengikuti penataran Fasih, sehingga buku ini masih terasa asing, khususnya ketika terdapat nyanyian dalam buku tersebut, maka guru belum bisa mengajarkannya secara langsung.

b. Faktor Siswa

- 1) Siswa hanya menggunakan bahasa Arab ketika ber-*muhadatsah* di kelas saja, dan belum secara intensif mempraktekkannya.
- 2) Siswa masih agak sulit dikondisikan.

c. Faktor Materi

- 1) Dalam buku Fasih tidak terdapat tugas latihan setiap selesai satu materi pembahasan.

- 2) Buku Fasih tidak menjadi buku pegangan wajib.
- 3) Materi masih terasa sulit bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara baik.

d. Faktor Media

Tidak ada alat peraga, kaset dan kamus Fasih

e. Faktor Waktu

Adanya keterbatasan waktu untuk belajar bahasa Arab, yaitu hanya 40 menit dalam seminggu.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah membuat kurikulum khusus untuk pelajaran bahasa Arab atau membuat buku pedoman pengajaran bahasa Arab, sehingga guru bisa memakai buku khusus dan bisa mencapai target yang telah ditentukan secara maksimal.
- b. Hendaknya pihak sekolah meninjau kembali waktu yang tersedia dalam pengajaran bahasa Arab, untuk mencapai target yang maksimal.
- c. Hendaknya pihak sekolah menambah fasilitas media pengajaran, seperti kaset Fasih, kamus Fasih.

2. Kepada guru bahasa Arab

- a. Hendaknya guru bahasa Arab mengikuti penataran Fasih agar dapat melihat langsung bagaimana penulis buku Fasih mempraktekkan pengajaran bahasa Arab dan dapat mendengar langsung nyanyian-nyanyiannya.

- b. Sebaiknya guru selalu memberi semangat dan motivasi kepada siswa agar mencintai bahasa Arab.
3. Kepada para siswa

Hendaknya meningkatkan perhatian dan semangat belajar bahasa Arab, dan tidak malu untuk bertanya langsung kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
4. Kepada pengarang buku Fasih
 - a. Hendaknya mengadakan media khusus berupa gambar-gambar dan terjemahan dalam bahasa Arab ataupun Indonesia agar para guru bisa merasa lebih praktis lagi dengan tersedianya media tersebut.
 - b. Hendaknya mengadakan penataran Fasih lagi, agar lebih diketahui atau dikenal oleh lembaga-lembaga lainnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak senantiasa penulis harapkan.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab dan bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal 'alamiin.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Maulana, dkk., *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2003.
- Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Akrom Malibary L. A. S, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI IAIN*, Jakarta: Depag RI, 1976.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- CV. Toha Putra Semarang, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1996.
- Fudyartanto, Ki RBS, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2002.
- Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Julia Branner, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlaas, 1992.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Ngalim Purwanto, M, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984.
- Ridlo Hisyam, M, *Buku Fasih Jilid I*, Yogyakarta: Aditya Media, 1995.
- Ridlo Hisyam, M, Mustabsiroh, *Petunjuk Pengajaran Buku Fasih*, Kota Gede: Penerbit Fasih, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Buku Profil SD Muhammadiyah Condongcatur.

Bulletin Iqra', Edisi: 6/Th I, Yogyakarta Juni 2004.

Bulletin Iqra', Edisi: 7/Th I, Yogyakarta, Juli 2004.

